

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2023). *Pertobatan ekologis dalam perspektif Gereja Katolik kontemporer*. Yogyakarta: Kanisius.
- Capra, F. (1996). *The web of life: A new scientific understanding of living systems*. New York: Anchor Books.
- Damanik, M. (2018). Pendidikan lingkungan dan perilaku ekologis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Lingkungan*, 10(2), 145–160.
- Francis. (2015). *Laudato Si': On care for our common home*. Vatican City: Libreria Editrice Vaticana.
- Fud, M., Suryana, A., & Nurhadi, M. (2013). *Teknik observasi dalam penelitian sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Harsono. (2008). *Pendidikan tinggi dan pembentukan karakter bangsa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hurlock, E. B. (1978). *Child development*. New York: McGraw-Hill.
- Jati, W. R. (2017). Krisis lingkungan dalam perspektif ensiklik *Laudato Si'*. *Jurnal Sositologi*, 16(3), 277–290.
- Jonas, H. (1984). *The imperative of responsibility: In search of an ethics for the technological age*. Chicago: University of Chicago Press.
- Kartono, K. (1996). *Psikologi sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Beverly Hills, CA: Sage Publications.
- Maru, P. (2024). *Spiritualitas ekologis dan pertobatan batin dalam terang Laudato Si'*. Ende: STIPAR Press.
- Maru Paulus Titus, dkk (2024). *Perobatan Ekologis dalam terang Ensiklik Laudato Si*
- Martin, H. (Trans.). (2015). *Ensiklik Laudato Si': Tentang perawatan rumah kita bersama* (Paus Fransiskus). Jakarta: Obor.
- Martinus, M., Tinenti, G. H., Bunga, J., & Nirwana, N. C. (2024). Katekese ekologi kepada masyarakat adat sebagai tanggapan atas ensiklik *Laudato Si'*. *Amare*, 3(1), 12–24. <https://doi.org/10.52075/ja.v3i1.426>

- Maulidiyah, S. (2019). Kesadaran ekologi mahasiswa: Studi pada Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Sosial*, 8(1), 67–79.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdak.
- Monteiro, H., & Widyawati, L. (2024). *Ensiklik Laudato Si' dan relevansinya bagi teologi lingkungan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Orr, D. W. (2004). *Earth in Mind: On Education, Environment, and the Human Prospect*. Washington, DC: Island Press.
- Palmer, P. J. (1998). *The Courage to Teach: Exploring the Inner Landscape of a Teacher's Life*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Singgih, Emanuel Gerrit. (2021). *Pengantar Teologi Ekologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Saroso, A. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soedomo, H. (1990). *Filsafat pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yovilangtus, Y., & Agus, A. (2022). Pertobatan Ekologis Perspektif Ensiklik Laudato Si Art. 216-218 Dalam Menanggapi Persoalan Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Kabupaten Sanggau. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 23(1), 61–71. <https://doi.org/10.34150/jpak.v23i1.401>

Lampiran 1 : Biodata narasumber dan tempat/waktu penelitian

NO	NAMA	JABATAN	JENIS KELAMIN	USIA	WAKTU DAN LOKASI WAWANCARA
1.	Kristoforus Wode	Mahasiswa (Ketua BEM)	L	24 Thn	Selasa, 28 Oktober 2025 di lingkungan Kampus Pkl 13.15 - selesai
2.	Andreas Gerson Dula Putra	Mahasiswa (Ketua BLM)	L	20 Thn	Kamis, 30 oktober 2025 di lingkungan kampus Pkl : 12.40 - selesai
3.	Yoseph Gregorius Siga Jaga	Mahasiswa (Ketua Pengelola Sampah)	L	21 Thn	Sabtu, 1 November 2025 di lingkungan kampus Pkl : 14.00 - selesai
4.	Florentina Ito	Mahasiswa (Ketua Baksos)	P	27 Thn	Selasa, 4 November 2025 di Aula Stipar Pkl : 13.40 - selesai
5.	Laurentius Yustianus Rota,S. Fil.,Lic. Theol	Dosen	L	46 Thn	Senin, 3 November 2025 di lingkungan kampus Pkl : 14. 30 - selesai
6.	Albertus Magnus Rea, SS., M.Hum	Dosen	L	41 Thn	Senin, 3 November 2025 di ruangan Dosen Pkl : 10.48 - selesai
7.	Maria Yovita Neo, S.Pd.,M. Ag	Dosen	P	27 Thn	Kamis, 7 November 2025 di ruangan Dosen Pkl 12.30 - selesai

Lampiran 2 : Panduan wawancara

Judul Penelitian: *Tanggung jawab Ekologis Civitas Akademika Stipar Ende Tahun 2025/2026 dalam Terang Ensiklik Laudato Si*

NO	ASPEK	PERTANYAAN
1.	Aspek kognitif	1. Bagaimana pandangan anda tentang lingkungan hidup 2. Apa manfaat lingkungan hidup bagi hidup anda ? 3. Apa peran anda dalam melestarikan lingkungan hidup di kampus ?
2.	Aspek efektif	1) Apakah anda memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup? Alasan. 2) Apakah anda memiliki rasa hormat pada lingkungan hidup? Alasan. 3) Apakah anda merasa ada keterkaitan emosional dengan lingkungan hidup?
3.	Aspek konatif	1) Apakah langkah konkret yang anda lakukan untuk mengurangi penggunaan sampah ? 2) Bagaimana cara anda mengatasi masalah sampah di kampus? 3) Bagaimana partisipasi anda dalam merawat taman di lingkungan Stipar ? 4) Bagaimana keterlibatan civitas akademika Stipar ende dalam upaya pelestarian lingkungan hidup ?
4.	Aspek spiritual	1) Apakah perhatian anda terhadap kebersihan hayati oleh nilai-nilai spiritual ? Alasan
5.	Nilai sosial	1) Apakah perhatian anda terhadap kebersihan didayai oleh nilai-nilai sosial ? alasan

Lampiran 3 :

Verbatim

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	ASPEK KOGNITIF Bagaimana pandangan anda tentang lingkungan hidup	1) Narasumber KW memandang lingkungan hidup sebagai lingkungan yang diciptakan Allah yang harus dihormati dan dijaga. Lingkungan hidup adalah ruang hidup dimana unsur biotik dan abiotik saling berinteraksi seperti pohon membutuhkan tanah dan air agar bisa terus bertumbuh. Narasumber YJ menyatakan bahwa lingkungan hidup sebagai hal yang sangat penting karena di sanalah kita tinggal dan menjalankan kehidupan. Lingkungan menjadi tempat kita bernaung, bekerja, belajar, dan menikmati keindahan alam. Narasumber AP menyatakan bahwa lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan kita. Tanpa adanya lingkungan hidup yang bersih, kehidupan kita tidak beraturan atau tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan, dan saya merasa bahwa lingkungan hidup di zaman ini perlu dilestarikan dan kembangkan demi mendapat kehidupan yang baik. Narasumber FI dan MN menyatakan bahwa lingkungan hidup sebagai bagian penting dari kehidupan manusia yang harus dijaga untuk keberlanjutannya. Lingkungan hidup bukan hanya tempat kita beraktivitas tetapi merupakan karunia Tuhan yang mendukung seluruh proses kehidupan. Kerusakan lingkungan akan berdampak pada kehidupan kita sendiri. Oleh karena itu, menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama yang harus dilakukan dengan kesadaran, kedisiplinan, dan tindakan nyata. Narasumber LR menyatakan bahwa prinsip lingkungan menurut teologis lingkungan hidup satu tempat dimana orang hidup dan kehidupan ini selalu diartikan atau dilihat sebagai satu kesatuan antara aspek-aspek dan Allah sebagai pencipta lingkungan ini dan manusia sebagai orang yang diciptakan yang hidup di dunia ini, dimana dunia ini adalah milik Allah. Sementara menurut ilmu secara umum lingkungan hidup dimengerti sebagai satu ekosistem sebuah kondisi dimana lingkungan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	2) Apa manfaat lingkungan hidup bagi hidup anda ?	saling bergantung antara semua makhluk tempat dimana sesuatu hidup. Narasumber MR menyatakan bahwa lingkungan hidup berkaitan yaitu kehidupan kita tentang apa yang ada disekitar kita, maka perlu sekali kesadaran kita tentang hidup kita. Jadi kita berbicara tentang lingkungan hidup berarti berbicara diri kita yang ada dalam satu lingkungan dan dari satu sisi kita perlu untuk menyadari bahwa lingkungan hidup sangat mendukung saya dalam hal yang istimewa dimana soal kesadaran kita apa yang ada di sekitar kita, kalau kita sadar maka kita menjaga kesadaran dengan apa kita buat. 2) Narasumber KW menyatakan bahwa Manfaat lingkungan bagi saya sendiri adalah dengan lingkungan yang sehat memungkinkan saya hidup dengan memperoleh air bersih, udara yang segar, sehingga lingkungan hidup sangat bermanfaat bagi saya karena lingkungan hidup yang bersih maka saya bisa menikmati kehidupan dan juga lingkungan hidup memberi manfaat yang besar bagi kehidupan saya baik secara fisik, sosial, maupun rohani. Alam menyediakan udara yang segar, air dan makanan yang dibutuhkan untuk hidup. Narasumber YJ mengatakan bahwa Lingkungan yang baik, manusia juga tidak bisa hidup dengan sehat dan nyaman. Lingkungan hidup memberikan banyak manfaat seperti udara yang segar untuk kita bernafas, air bersih untuk kebutuhan sehari-hari serta tanah yang subur untuk menanam. Lingkungan yang terjaga juga membuat suasana hati menjadi tenang dan menyegarkan pikiran kita sedang lelah. Narasumber AP mengatakan bahwa lingkungan hidup memiliki banyak manfaat salah satunya adalah air, dimana air merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia sehingga perlu adanya perawatan yang baik untuk hal itu sehingga bermanfaat untuk kehidupan lingkungan sekitar yang bersih yang menjadi manfaat tersendiri bagi saya karena dengan adanya lingkungan hidup yang bersih saya merasa baik.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	3) Apa peran anda dalam melestarikan lingkungan hidup di kampus ?	Narasumber FI mengatakan bahwa Lingkungan hidup memberikan banyak manfaat bagi saya dan seluruh masyarakat. Udara bersih, air yang layak, tanah yang subur serta keseimbangan batin. Selain itu, lingkungan yang terawat dapat menjadi ruang belajar, tempat refleksi serta sarana untuk membangun kepekaan sosial terhadap sesama dan makhluk ciptaan lainnya. Karena itu keberadaan lingkungan yang baik sangat mempengaruhi kualitas hidup kita. Narasumber MN mengatakan bahwa Manfaat lingkungan hidup bagi hidup saya ialah selain berfungsi sebagai tempat tinggal dan beraktivitas, lingkungan juga memberikan manfaat lain seperti penyediaan oksigen, sumber daya alam misalnya makanan, minuman dan sebagainya. Narasumber LR mengatakan bahwa saya hidup di sekitar kampus dimana lingkungan ada banyak orang yang hidup misalnya ada pohon, air dan semua makhluk lainnya. Secara logika mestinya kita bisa di bilang bahwa kehadiran lingkungan hidup itu pertama-tama menghidupkan manusia dimana kita bisa bernafas karena ada pohon yang hijau, ada udara dan sebagainya dan semua itu saling berhubungan maka disebut sebagai ruang lingkup lingkungan sekaligus ruang lingkup dimana semuanya itu hidup. Narasumber MR mengatakan bahwa hal yang paling jelas tentang lingkungan hidup adalah membantu saya secara pribadi untuk hidup hal yang paling sederhana adalah seperti pohon yang menghasilkan oksigen untuk bernafas. Manfaat lingkungan hidup banyak sekali untuk kita dalam segala hal khususnya dalam hal yang pasif membantu kita untuk hidup, soal kenyataan kita yang harus dijaga. Tetapi banyak hal kita bukan tentang lingkungan hidup manfaat itu berkaitan dengan kehidupan kita sendiri. 3) Narasumber KW mengatakan bahwa Peran saya sebagai mahasiswa dalam melestarikan lingkungan hidup di kampus adalah ikut menjaga dan melestarikan lingkungan hidup melalui hal-hal sederhana seperti tidak membuang sampah sembarangan, menghemat air serta

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan di kampus maupun masyarakat, tindakan kecil seperti ini menjadi bentuk tanggung jawab saya terhadap lingkungan hidup Narasumber YJ mengatakan bahwa Saya berusaha berperan dengan menjaga kebersihan di sekitar tempat tinggal dan kampus. Dengan cara saya tidak membuang sampah sembarangan, ikut menanam serta mengingatkan teman-teman saya agar lebih peduli terhadap lingkungan. Hal-hal kecil seperti itu menurut saya sangat membantu kelestarian alam. Narasumber AP mengatakan bahwa Peran saya dalam melestarikan lingkungan hidup adalah dimana saya sebagai mahasiswa yang menerapkan dan mengikuti anjuran dari kampus dengan program bebas sampah plastik disitu saya berperan dalam menjadi mahasiswa yang mengikuti program dengan tidak membuang sampah plastik di kampus. Narasumber FI mengatakan bahwa Saya sebagai ketua di bidang seksi baksos, peran saya adalah mengoordinasi dan menggerakkan teman-teman mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan seperti; kerja bakti kampus, peneglolaan sampah, dan menjaga kebersihan kampus. Saya juga berusaha mendorong kesadaran bersama melalui diskusi, ajakan dan keteladanan dalam tindakan sederhana seperti memilah sampah menggunakan bahan ramah lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan. Saya percaya bahwa perubahan yang besar dimulai dari langkah-langkah kecil yang dilakukan secara konsisten dan bersama-sama. Narasumber MN mengatakan bahwa Peran saya seperti turut mengikuti kegiatan bakti sosial membersihkan lingkungan kampus, dan membuang sampah pada tempatnya. Narasumber MR megatakan bahwa menjaga kelestarian lingkungan di sekitar kampus, menjaga apa yang menjadi tanggung jawab saya pribadi misalnya tidak membuang sampah sembarangan adalah bentuk tanggung jawab saya terhadap lingkungan hidup. Narasumber LR mengakan bahwa peran

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		pribadi saya sebagai pemberi teladan bagi orang lain karena saya mesti menunjukkan kepada orang lain apa yang saya ajarkan dengan cara mempraktekkan apa yang saya harus buat.
2.	Aspek kognitif 1) Apakah anda memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup? Alasan.	1. Narasumber KW mengatakan bahwa Ya, saya memiliki kepedulian terhadap lingkungan karena saya percaya bahwa alam merupakan bagian dari ciptaan Allah yang harus dijaga dan dirawat maka dari itu merawat dan menjaga bumi adalah wujud nyata dari iman saya sebab menjaga ciptaan berarti kita ikut ambil bagian dalam karya Tuhan, sehingga alam juga akan memberikan hasil yang baik. Narasumber YJ mengatakan bahwa Ya, saya memiliki kepedulian terhadap lingkungan karena saya menyadari bahwa kebersihan dan kelestarian lingkungan sangat berpengaruh bagi kesehatan dan kenyamanan hidup kita semua. Jika lingkungan rusak manusia juga yang akan menderita. Narasumber AP mengatakan bahwa Ya, saya memiliki kepedulian terhadap lingkungan alasannya, karena saya merasa bahwa peduli kita terhadap lingkungan membawa banyak manfaat dan keuntungan tersendiri terhadap kehidupan kita. Saya melihat bahwa dengan sikap peduli kita terhadap lingkungan, pelestarian lingkungan pun akan terus berjalan dan tidak terjadi eksploitasi terhadap lingkungan. Narasumber FI mengatakan bahwa Ya, saya memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup. Saya menyadari bahwa kondisi lingkungan sangat berpengaruh pada kualitas hidup manusia. Jika lingkungan rusak maka kita sendiri yang akan merasakan dampaknya. Karena itu, saya merasa penting untuk menjaga lingkungan melalui tindakan nyata seperti kegiatan bersih lingkungan, pengelolaan sampah, dan ajakan kepada teman-teman untuk ikut terlibat dalam menjaga kebersihan di lingkungan kampus dan sekitarnya. Narasumber MN mengatakan bahwa Ya, saya memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup di kampus alasannya karena lingkungan kampus merupakan tempat

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	2) Apakah anda memiliki rasa hormat pada lingkungan hidup? Alasan.	terjadinya proses belajar dan mengajar. Oleh karena itu semua pihak harus peduli agar lingkungan di kampus tetap bersih dan nyaman. Narasumber LR mengatakan bahwa Ya, saya memiliki kepedulian misalnya saya tidak menggunakan botol plastik itu adalah salah satu cara untuk menjaga bumi dan alasannya karena ada hubungan timbal balik antara apa yang manusia buat dan terima. Narasumber MR mengatakan bahwa Ya saya memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dimana kita melihat hal yang tidak beres maka kita sebagai pribadi memiliki kepedulian dan kepekaan tersendiri dengan alasannya karena kita berbicara soal lingkungan hidup maka kita harus menjaga jika kita tidak menjaganya dengan baik maka kita merusak pemandangan kita, contohnya membuang sampah sembarangan akibatnya akan terjadi banjir karena saluran-saluran tertutup dengan banyak sampah atau ketika kita menebang hutan disaat musim panas akan membuat kita merasa tidak nyaman. Kepedulian itu selalu ada antara manusia dan lingkungan sekitar karena ada hubungan timbal balik antara keduanya itu dimana manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa alam dan alam tidak ada sendiri tanpa campur tangan manusia. 2)Narasumber KW mengatakan bahwa Ya, saya memiliki rasa hormat terhadap lingkungan karena setiap makhluk hidup di dunia adalah ciptaan Tuhan sehingga memiliki nilai dan manfaat di hadapan Tuhan. Merusak lingkungan berarti juga merusak karya ciptaan-Nya. Karena itu, saya berusaha memperlakukan lingkungan hidup dengan penuh tanggung jawab dan rasa hormat, namun terkadang juga melakukan kelalaian seperti memanfaatkan bunga dan tumbuh kecil lainnya. Narasumber YJ mengatakan bahwa Ya, saya memiliki rasa hormat pada lingkungan karena lingkungan sendiri adalah ciptaan Tuhan. Kita sebagai manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan merawat ciptaan-Nya, bukan merusakkan ciptaan Tuhan. Dengan menjaga lingkungan kita

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	3) Apakah anda merasa ada ketertarikan emosional dengan lingkungan hidup?	juga menunjukkan rasa hormat kita pada sang pencipta. Narasumber AP mengatakan bahwa Ya, saya memiliki rasa hormat terhadap lingkungan, banyak hal yang sudah saya lakukan salah satunya dengan tidak membuang sampah sembarangan agar tidak terjadi banjir dan lainnya seperti tidak membakar sampah agar tidak terjadi eksploitasi polusi udara. Narasumber FI mengatakan bahwa Ya, saya memiliki rasa hormat pada lingkungan hidup. Lingkungan adalah bagian dari ciptaan Tuhan yang harus dijaga, bukan sekedar tempat untuk dieksploitasi. Dengan menghormati lingkungan kita menghargai kehidupan dan keberlangsungan makhluk lain yang hidup bersama kita. Rasa hormat ini saya wujudkan melalui sikap tidak merusak fasilitas umum, merawat tanaman menjaga kebersihan dan memberi contoh yang baik kepada teman-teman mahasiswa. Narasumber MN mengatakan bahwa Ia, alasannya karena lingkungan hidup di kampus merupakan tempat untuk menimba ilmu, oleh karena lingkungannya harus dihormati dan dijaga. Narasumber MR mengatakan bahwa bahwa kita sebagai manusia harus mencintai dan menjaga lingkungan seperti kita mencintai menjaga tubuh agar bersih dan terasa nyaman. Narasumber LR mengatakan bahwa menjaga lingkungan kampus dan memberikan motivasi untuk peduli terhadap lingkungan karena alam adalah saudara/ibu bumi dan ibu kita jadi pada prinsipnya kita tidak merawat bumi agar lebih baik untuk kita 3)Narasumber KW mengatakan bahwa Ya, saya merasa sangat tertarik secara emosional dengan lingkungan hidup. Karena saya merasa nyaman dan juga penuh ketenangan ketika berada di lingkungan yang bersih dan hijau. Pengalaman menikmati keindahan pada lingkungan hidup membuat saya semakin sadar bahwa manusia dan alam saling bergantung satu sama lain sehingga sebaliknya ketika saya berada di lingkungan hidup yang kotor menimbulkan rasa yang tidak nyaman dan kurang menyenangkan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		untuk beraktivitas. Narasumber YJ mengatakan bahwa Ya, saya merasa ikatan batin dengan lingkungan. Saya melihat alam yang hijau dan bersih saya merasa damai. Tapi jika saya melihat sampah berserakan saya sendiri merasa kurang nyaman karena itu membuat saya ingin menjaga alam lebih baik lagi. Narasumber AP mengatakan bahwa Ya, ada ketertarikan emosional dimana sikap peduli saya terhadap lingkungan kampus dimana saya melihat bahwa lingkungan kampus kurang terjadinya pelestarian lingkungan sehingga sikap peduli dan kesadaran terhadap lingkungan hidup. Narasumber FI mengatakan bahwa Ya, saya merasa memiliki rasa ketertarikan emosional dengan lingkungan. Karena lingkungan yang bersih dan terawat membuat saya merasa tenang dan nyaman, sedangkan lingkungan yang kotor membuat saya merasa terganggu. Selain itu ketika bekerja bersama teman-teman dalam kegiatan baksos, saya merasa bangga dan senang karena ada usaha bersama untuk menjaga alam. Perasaan ini membuat saya lebih termotivasi untuk terus terlibat dan menggerakkan orang lain dalam menjaga lingkungan. Narasumber MN mengatakan bahwa Ya, ada seperti perasaan memiliki lingkungan hidup, kepedulian untuk menjaga kebersihan lingkungan hidup. Narasumber LR mengatakan bahwa Ya, saya memiliki rasa ketrkaitan emosional dengan lingkungan hidup khususnya di lingkungan kampus dimana lingkungan kampus merupakan tempat saya tinggal dan bekerja bagaimana pun saya mesti menjaga tempat bekerja saya supaya lingkungan kampus tetap nyaman dalam artinya ketika sampah berserakan ada rasa dalam diri untuk merawat dan menjaga lingkungan kampus. Narasumber MR mengatakan bahwa ada ketertarikan dari iman dimana kita mencintai alam yang Tuhan berikan kepada kita manusia untuk menjaga dan merawatnya. Ketertarikan sendiri adalah gerakan dari dalam diri untuk menjaga lingkungan hidup. Rasa ketertarikan, rasa hormat, dan peduli

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		adalah tiga hal yang tidak bisa dipisahkan dan tiga hal itu ada dan kemudian menimbulkan perilaku untuk menjaga dan merawat lingkungan hidup khususnya di lingkungan kampus sendiri. Ketertarikan emosional juga dapat dilakukan dalam tindakan nyata yaitu dengan menjaga lingkungan.
3.	ASPEK KONATIF 1. Apakah langkah konkret yang anda lakukan untuk mengurangi penggunaan sampah ? tambahkan di jawaban sini	1) Narasumber KW mengatakan bahwa Tindakan konkret yang saya lakukan sebagai mahasiswa dalam mengurangi penggunaan sampah adalah saya tidak menggunakan botol plastik sekali pakai tetapi saya membawa botol minum sendiri, kardus bekas untuk menyimpan buku-buku jika sudah tidak digunakan lagi dan saya akan membunganya ke tempat sampah lalu di bakar. Namun pada kenyataannya banyak mahasiswa belum memahami manfaat dari penggunaan botol minum dan tas kain. Narasumber YJ mengatakan bahwa Saya berusaha untuk mengurangi sampah plastik dengan membawa botol minum sendiri setiap hari dan saya juga menghindari penggunaan kantong plastik. Tetapi pada kenyataan sebagian mahasiswa yang masih menggunakan botol plastik dalam lingkungan kampus. Narasumber AP mengatakan bahwa Yang saya lakukan dalam mengurangi penggunaan sampah yakni saya menerapkan bebas sampah plastik dengan selalu membawa botol minum dari rumah dan tidak membawa sampah plastik ke kampus. Namun dari kenyataan yang saya amati di lingkungan kampus bahwa sebagian besar mahasiswa masih menggunakan botol plastik dengan membeli air dari luar. Narasumber FI mengatakan bahwa Saya mengurangi penggunaan sampah dengan membawa botol minum, dan tidak menggunakan botol plastik, menghindari plastik sekali pakai dan menggunakan tas kain untuk membawa barang. Tetapi pada dasarnya masih banyak mahasiswa yang masih menggunakan botol plastik dan kantong plastik untuk menyimpan barang. Saya juga mendorong teman-teman untuk melakukan hal yang sama terutama saat kegiatan kampus

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	2. Bagaimana cara anda mengatasi masalah sampah di kampus? Memperbaiki di jawaban ini	sehingga jumlah sampah yang dihasilkan dapat berkurang. Narasumber MN mengatakan bahwa Tindakan konkret yang saya lakukan adalah dengan membawa tumbler/botol air minum dari rumah. Tetapi disisi lain yang saya lihat dari pengamatan saya bahwa masih banyak mahasiswa yang menggunakan botol-botol plastik, seperti membeli minuman kemasan, dan sering menggunakan tas plastik sebagai tempat untuk menyimpan barang-barang belanjaan. Narasumber LR mengatakan bahwa sedapaat mungkin merungari dan tidak menjadi penghasil sampah dalam arti pakai sejauh perlu contohnya kenapa saya sering menggunakan tisu sekali pakai sedangkan saya masih menggunakan sapu tangan karena bisa di pakai dan tidak di buang. Namun dalam kenyataan kebiasaan menggunakan botol plastik masih sangat kuat. Banyak mahasiswa lebih memilih membeli air mineral kemasan praktis, murah dan mudah diperoleh di sekitar lingkungan kampus. Narasumber MR menyatakan bahwa membawa botol minum sendiri dari rumah dan mengurangi penggunaan kantong plastik, akan tetapi dalam banyak kegiatan yang dilaksanakan di kampus masih menggunakan botol plastik. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran ekologis belum sepenuhnya diwujudkan dalam tindakan nyata, melainkan masih bersifat seremonial. 2)Narasumber KW mengatakan bahwa Saya ikut mendukung progam Go green di kampus dengan memilah antara sampah organik dan nonorganik. Saya juga berusaha mengajak teman-teman untuk lebih peduli pada kebersihan lingkungan kampus dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Tetapi pada kenyataan yang saya amati sebagai ketua BEM masih banyak mahasiswa yang belum bisa membedakan jenis sampah, sehingga sampah plastik tetap bercampur dengan sampah yang lainnya. Narasumber YJ mengatakan bahwa Saya pribadi saya mendukung progam pembersihan di kampus, dengan cara ketika saya melihat sampah yang berserakan di

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	3. Bagaimana partisipasi anda dalam merawat taman di lingkungan Stipar?	tempat-tempat tertentu saya berinisiatif untuk memungutkan dan membuang pada tempat sampah dan saya ikut terlibat dalam kegiatan pembersihan di kampus. Tetapi pada kenyataan yang ada banyak mahasiswa membuang sampah tidak pada tempatnya tetapi selalu membunganya sembarangan karena tempat sampah yang disediakan sulit dijangkau atau sudah penuh. Narasumber AP mengatakan bahwa Saya memberikan arahan kepada teman-teman yang masih menggunakan sampah plastik dan juga masih membuang sampah sembarangan. Tetapi pada kenyatannya masih banyak mahasiswa yang belum membuang sampah pada tempatnya. Narasumber FI mengatakan bahwa Saya mengatasi dengan membagi tugas saat kegiatan bersih di lingkungan kampus, menyediakan tempat sampah baik organik maupun nonorganik. Tetapi masih banyak mahasiswa yang masih membuang sampah sembarangan. Narasumber MN mengatakan bahwa Dengan cara mengurangi penggunaan sampah plastik. Namun, dilihat dari kenyataan yang ada banyak mahasiswa masih membuang sampah tidak pada tempatnya. Narasumber LR mengatakan bahwa cara mengatasinya adalah dengan cara menyediakan tempat sampah untuk sampah organik dan nonorganik. Tetapi pada realitanya masih banyak mahasiswa yang membuang sampah sembarangan, hal ini menunjukkan bahwa persoalan sampah di kampus bukan hanya soal fasilitas, tetapi terutama soal sikap dan tanggung jawab pribadi. Narasumber MR mengatakan bahwa cara mengatasi masalah sampah di lingkungan kampus adalah dengan cara saya mengurangi penggunaan sampah plastik. Namun disisi lain, yang saya lihat masih banyak mahasiswa yang membuang sampah sembarangan. 3)Narasumber KW mengatakan bahwa Saya ikut menjalankan kegiatan kerja bakti bersama seperti mencabut rumput di taman serta menyiram bunga sehingga tamn bukan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	4) Bagaimana keterlibatan civitas akademika Stipar ende dalam upaya pelestarian lingkungan hidup ?	hanya memperindah kampus saja. Narasumber YJ mengatakan bahwa Saya ikut merawat taman di kampus dengan cara menyiram tanaman dan membersihkan rumput di sekitar taman serta menjaga tanaman yang ada. Narasumber AP mengatakan bahwa Dengan cara saya menyiram bunga dan memberishkan taman bunga sesuai dengan jadwal yang telah dibagi oleh seksi baksos. Narasumber FI mengatakan bahwa Saya berpasrtisipasi dalam merawat taman dengan ikut menyiram tanaman, membersihkan rumput liar di sekitar taman. Saya juga mengajak temna-teman agar peduli merawat taman sebagai bagian dari menjaga keindahan dan nyaman lingkungan kampus. Narasumber MN mengatakan bahwa Saya tidak terlibat merawat taman di lingkungan Stipar. Narasumber MR mengatakan bahwa jarang terlibat aktif dalam menyiram dan merawat taman di lingkungan kampus. Narasumber LR mengatakan bahwa jarang terlibat dalam merawat taman di lingkungan kampus. 4)Narasumber KW mengatakan bahwa Civitas Akademika Stipar sangat peduli dengan pelestarian lingkungan hidup. Banyak kegiatan yang sudah dilakukan seperti kerja bakti pada organisasi BEM terdapat seksi bakti sosial yang mana bertugas untuk mengadakan kerja bakti mingguan dan edukasi tentang kebersihan lingkungan hidup. Kampus menyediakan tempat sampah di setiap sudut dan memisahkan sampah organik dan nonorganik. Narasumber YJ mengatakan bahwa Menurut saya Civitas Akademika Stipar cukup peduli terhadap lingkungan, dimana kami sering mangadakan kegiatan pembersihan di sekitar area kampus dan kami selalu menanam pohon dan memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di kampus. Semuanya itu menunjukkan bahwa warga kampus ingin menciptakan lingkungan yang bersih dan hijau. Narasumber AP mengatakan bahwa

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		Keterlibatan Civitas Akademika Stipar Ende dalam melestarikan lingkungan yaitu dengan cara membersihkan sampah di sekitar pantai bita. Narasumber FI mengatakan bahwa Keterlibatan Civita Akademika Stipar belum terlihat karena masih banyak mahasiswa yang belum terlibat aktif pada saat kegiatan kerja bakti. Sehingga menurut saya keterlibatan ini masih perlu ditingkatkan melalui pembiasaa, edukasi, dan kerja sama antara mahasiswa, dosen, dan pegawai agar pelestarian lingkungan menjadi budaya yang berkelanjutan untuk kehidupan di kampus. Narasumber MN mengatakan bahwa Civitas Akademika Stipar Ende sangat terlibat aktif dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Seperti melakukan kerja bakti di tempat umum misalnya di pasar, pesisir pantai, dan di sekitar jalan. Narasumber LR mengatakan bahwa yang pertama tidak menggunakan kantong plastik dan botol plastik perilaku ini sudah berlaku semenjak peraturan dijalankan, kedua membuat tempat sampah untuk sampah organik dan menjaga kebersihan kampus dan tidak membuang sampah sembarangan dan menjalankan kegiatan kerja bakti. Kampus juga mendatangkan botol-botol minum, menyediakan tempat-tempat air supaya tidak menggunakan boto-botol plastik. sumber MR menyatakan bahwa ketrlibatan civitas akademika stipar Ende dalam pelestarian lingkungan hidup di kampus adalah dengan cara membawa botol minum sendiri dari rumah dan tidak menggunakan kantong plastik.
4.	ASPEK SPIRITUAL 1) Apakah perhatian anda terhadap kebersihan hayati oleh nilai-nilai spiritual ? Alasan	Narasumber KW mengatakan bahwa Saya merasa bahwa saya bisa merasakan kasih Tuhan dengan merawat lingkungan hidup. Bagi saya menjaga kebersihan lingkungan adalah bentuk nyata dari kasih kepada Tuhan dan sesama. Ketika saya menjaga kebersihan saya merasa sedang ikut memlihara ciptaan Tuhan dan berdoa melalui tindakan sederhana yang telah saya lakukan. Narasumber YJ mengatakan bahwa Ya, saya menjaga kebersihan lingkungan kampus karena saya percaya Tuhan menciptakan

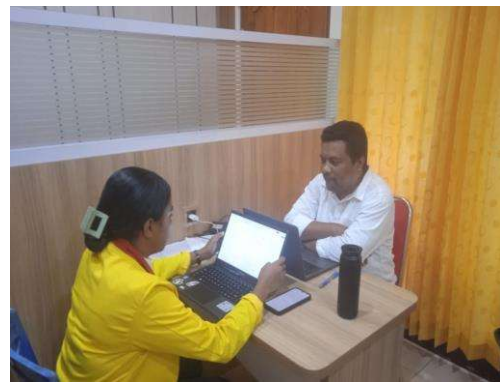
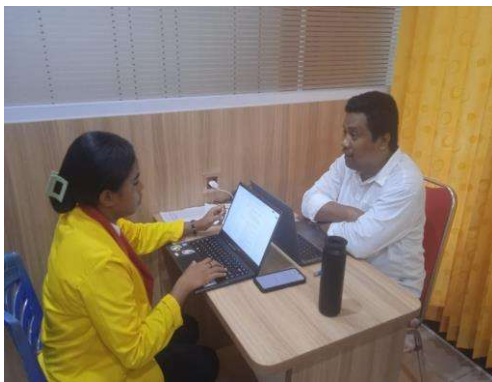
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		alam ini agar kita merawatnya bukan untuk di rusak. Dengan menjaga lingkungan saya merasa sedang melaksanaka tanggung jawab iman den menunjukkan rasa syukur saya kepada Tuhan atas ciptaan-Nya. Narasumber AP mengatakan bahwa Ya, dengan alasan bahwa lingkungan kampus Stipar sudah diterapkan salah satu mata kuliah yang berkaitan dengan lingkungan hidup yaitu seminar Laudato Si dimana dalam mata kuliah ini mahasiswa diberikan edukasi untuk melihat pandangan Gereja berkaitan dengan lingkungan hidup dan implementasi berkaitan dengan lingkungan hidup. Narasumber FI mengatakan bahwa Ya, perhatian saya terhadap kebersihan di kampus yang didorong oleh nilai spiritual. Saya meyakini bahwa lingkungan merupakan bagian dari ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dihargai. Menjaga keberdihan bukan hanya soal nyaman atau keindahan, tetapi juga sebagai bentuk rasa syukur dan tanggung jawab terhadap anugrah yang diberikan Tuhan. Dengan menjaga lingkungan saya mersa ikut mengambil bagian dalam menjaga keutuhan ciptaan serta menghormati kehidupan yang ada di dalamnya. Karena itu, usaha saya dalam menjaga kebersihan kampus bukan hanya tugas sosial, tetapi juga wujud iman dan praktik spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Narasumber MN mengatakan bahwa .Ia, demgan alasan karena lingkungan hidup sebagai tempat manusia hidup dan tinggal merupakan pemberian dari Allah. Narasumber MR mengatakan bahwa ada hubungan antara ekologi dan teologi bagaimana hubungan antara ciptaan dimana manusia sebagai ciptaan dan Allah dalam menjaga kehidupan. Prinsip dasarnya adalah prinsip spiritualitas semangat dari dalam yang dipakai untuk menyadari soal kesadaran tidak ada yang namanya dominasi manusia yang ada itu adalah Allah sabagai pencipta dalam hubungan relasi yang erat dengan manusia dan alam lingkungan. Manusia dan lingkungan itu sebenrnya bukan hubungan relasi atas bawah tetapi dalam hubungan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		sebagai patner untuk saling menjaga, manusia menjaga alam dan alam menjaga manusia maka sebenarnya pertama-tama ada kesadaran dan semangat yang di tumbuhkan dari dalam diri untuk menjaga alam. Narasumber LR mengatakan bahwa mengatakan bahwa .la, demgan alasan karena lingkungan hidup sebagai tempat manusia hidup dan tinggal merupakan pemberian dari Allah.
5.	NILAI SOSIAL 1.Apakah perhatian anda terhadap kebersihan dihayati oleh nilai-nilai sosial? alasan	Narasumber KW mengatakan bahwa Ya, saya menjaga kebersihan lingkungan karena sadar bahwa lingkungan yang bersih adalah tanggung jawan bersama. Dengan saling gotong royong dan bekerja sama menjaga lingkungan kita bisa hidup dalam suasana yang nyaman, sehat, dan damai. Nilai gotong royong dan kepedulian terhadap sesama menjadi dasar dalam bertindak. Sehingga merawat lingkungan hidup bukan hanya tanggung jawab seseorang saja tetapi tanggung jawab bersama. Narasumber YJ mengatakan bahwa Ya, karena saya tahu kebersihan lingkungan kampus bukan hanya untuk diri saya sendiri tetapi juga untuk orang lain. Jika lingkunagan bersih semua orang akan merasa nyaman dan sehat. Jadi menjaga kebersihan lingkungan kampus juga berarti peduli terhadap sesama dalam mebangun kehidupan sosial antar sesama. Narasumber AP mengatakan bahwa Ya, hal ini didorong oleh kebiasaan atau tradisi yang dilakukan oleh para pendidik di kampus Stipar tentang bagaimana cara manjaga dan melestarikan lingkungan hidup terkhusus di sekitar lingkungan kampus. Narasumber FI mengatakan bahwa Ya, perhatian saya terhadap kebersihan yang didorong oleh nilai sosial. Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersamakarena kita hidup dan beraktivitas dalam ruang sosial yang sama. Jika lingkungan bersih, semua orang akan merasakan nyaman, kesehatan, dan suasana yang mendukung proses belajar serta interaksi. Namun, jika lingkungan kotor dampaknya juga sangat dirasakan. Narasumber MN mengatakan bahwa Ya,

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		dengan alasan karena lingkungan hidup merupakan ciptaan Allah yang menjadi hal untuk semua orang termasuk seluruh makhluk hidup. Karena itu kita sebagai manusia ciptaan-Nya harus menjaga kebersihan lingkungan hidup. Narasumber LR mengatakan bahwa kita hidup sebagai komunitas sebagai kelompok sosial yang saling berinteraksi dengan lingkungan dimana lingkungan sosial yang tidak bersih atau tidak nyaman akan menjadi tidak maksimal. Maka sebenarnya nilai-nilai sosial yang mempengaruhi untuk menjaga lingkungan agar dapat berpengaruh pada lingkungan adalah kita sebagai manusia harus menghormati orang lain dengan tidak membuang sampah sembarangan kita tidak hanya belajar untuk diri sendiri tatapi untuk kenyamanan orang lain. Nilai solidaritasnya adalah dengan tidak membuang sampah sembarangan karena sebenarnya kita mempunyai tanggung jawab terhadap orang lain. Narasumber MR mengatakan bahwa kita menjaga lingkungan artinya kita merawat diri kita sendiri maka sebenarnya point penting menjalankan itu adalah menjaga bersama lingkungan dalam konteks membantu orang lain untuk tidak mengalami bencana. Oleh karena itu perlu ada kesadaran bersama dalam merawat bumi.

Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan Wawancara







Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksha Ende
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Flandina Nure Making
NIM : 213483

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "TANGGUNGJAWAB EKOLOGI CIVITAS AKADEMIKA STIPAR ENDE TAHUN 2025/2026 DALAM TERANG ENSIKLIK *LAUDATO SI*." Dari tanggal 28 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 24 September 2025
Ketua Prodi PKK

Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001